



**PENGARUH PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP
MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL BONANG
MELAKUKAN PEMBIAYAAN *MURÂBAHAH*
DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH OLOAN UMMAH
SIDEMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SRI RAHAYU
NIM. 11 220 0036**

JURUSAN PEBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT
PEDAGANG SANGKUMPAL BONANG MELAKUKAN
PEMBIAYAAN *MURÁBAHAH* DI PT. BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
OLOAN UMMAH SIDEMPUAN**

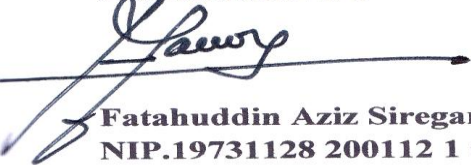
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SRI RAHAYU
NIM. 11 220 0036**

PEMBIMBING I


**Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP.19731128 200112 1 001**

PEMBIMBING II


**Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

JURUSAN PEBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

Hal : Skripsi a.n
SRI RAHAYU

Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 14 Juli 2015

Kepada Yth:

Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara **SRI RAHAYU** yang berjudul: **PENGARUH PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL BONANG MELAKUKAN PEMBIAYAAN MURÂBAHAH DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH OLOAN UMMAH OLOAN UMMAH SIDEMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

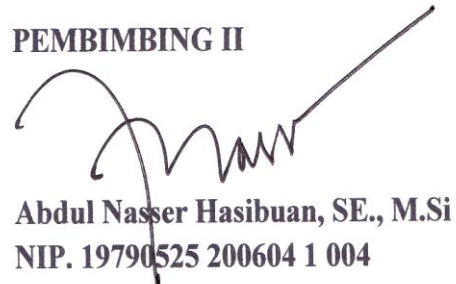
Wassalamu'alaikumWr.Wb

PEMBIMBING I



Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP.19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II



Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI RAHAYU

Nim : 11 220 0036

Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-1

Judul skripsi : **PENGARUH PRODUK DAN PELAYANAN
TERHADAP MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL
BONANG MELAKUKAN PEMBIAYAAN
MURÂBAHAH DI PT. BPRS OLOAN UMMAH
SIDEMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 14 Juli 2015

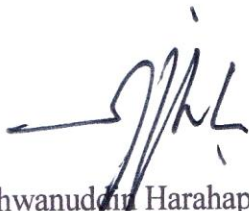
Saya yang menyatakan,


SRI RAHAYU
NIM. 11 220 0036

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

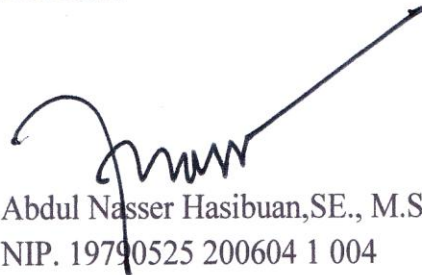
NAMA : SRI RAHAYU
NIM : 11 220 0036
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL BONANG MELAKUKAN PEMBIAYAAN MURÁBAHAH DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH OLOAN UMMAH SIDEMPUNAN

Ketua



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

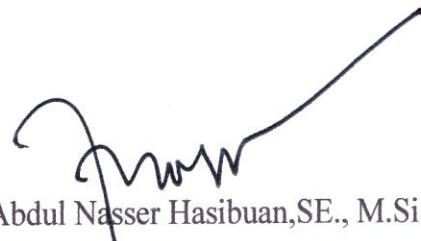


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota



1. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001



2. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



3. Aswadi Lasis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002



4. Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidempuan

Tanggal

: 14 Juli 2015/14.00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: 74.87 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

: 3.52

Predikat

: CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP
MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL BONANG
MELAKUKAN PEMBIAYAAN *MURÁBAHĀH* DI PT.
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH OLOAN
UMMAH SIDEMPUNAN**

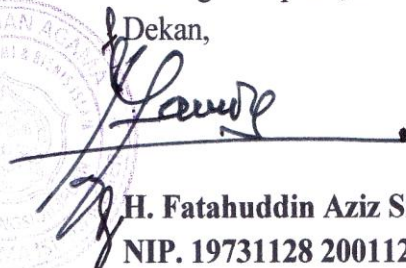
NAMA : SRI RAHAYU
NIM : 11 220 0036

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 22 Oktober 2015

Dekan,





H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : SRI RAHAYU
NIM : 11 220 0036
Judul : Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Melakukan Pembiayaan *Murâbahah* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempun

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh produk dan pelayanan terhadap minat pedagang Sangkumpul Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempun. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat pedagang Sangkumpul Bonang dalam melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT BPRS Oloan Ummah Sidempun. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh produk dan pelayanan terhadap minat pedagang Sangkumpul Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh produk dan pelayanan terhadap minat pedagang Sangkumpul Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempun.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pelayanan dan produk. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan produk, pelayanan, dan minat pedagang.

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dimana jumlah populasi 28 sehingga sampel diambil semuanya. Jadi ada 28 responden. Selanjutnya untuk melihat pengaruh sumbangan variabel X_1 , X_2 , kepada variabel Y digunakan rumus persamaan regresi linear berganda dan didukung oleh uji validitas, dan uji reliabilitas.

Melalui hasil uji korelasi ganda diketahui bahwa hubungan ketiga variabel sangat kuat, karena nilai R yang didapat sebesar 0,952 dan hampir mendekati 1. Dalam perhitungan uji F, hasil yang didapat untuk $F_{hitung} = 119,698$ dan $F_{tabel} = 3,38$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$. ($119,698 > 3,38$). Uji signifikansi dengan menggunakan uji t menunjukkan pengaruh positif dan signifikan kedua variabel X terhadap variabel Y. Dimana untuk variabel produk (X_1) didapat $t_{hitung} = 1,795$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,795 > 1,708$). Uji t untuk variabel pelayanan (X_2) didapat $t_{hitung} = 13,066$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,066 > 1,708$). Hasil R square sebesar 0,905 hal ini berarti 90,5 % produk dan pelayanan mempengaruhi minat pedagang Sangkumpul Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempun.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam waktu yang tidak terlalu lama. Salawat serta salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) Jurusan Perbankan Syari'ah Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Melakukan Pembiayann *Murâbahah* Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempan.**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, M.A, bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerja sama.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag dan Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M. Si, yang merupakan pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M. Si, sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan

5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak H. Amru Effendy Harahap PLT. Direksi PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di PT. BPRS oloan Ummah Sidempuan. Ibu Meria Andelina Simamora sebagai Kepala Bagian Umum dan Personalia, beserta Ibu Erwina Siregar sebagai Kepala Bagian Marketing dan Adm.Pembiayaan yang banyak memberi arahan demi perbaikan skripsi ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta, Ayah saya tercinta Sukirman, Ibu saya tercinta Suratni, ketiga kakak saya tercinta Sri wahyuni, Nurhamida SP dan Maryam, dan abang saya tercinta Abdul Rahman S.Pd yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Teman-teman tercinta mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2011. Khususnya sahabat-sahabat saya Perbankan Syariah-1 yang setia menemani dan selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti.

10. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu disini. Terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan amatlah berharga, dan penulis tidak dapat membalasnya. Semoga Allah dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam metode. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu peneliti tentang hal itu, dan masih perlu mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah selanjutnya.

Padangsidempuan, 09 Juli 2015
Peneliti

SRI RAHAYU
NIM. 11 220 0036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
يَ.....	fathāh dan ya	ai	a dan i
وَ.....	fathāh dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
إَ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
أُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahani
Surat Pernyataan Pembimbingii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Berita Acara Ujian Munaqasyahiv
Lembar Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamv
ABSTRAKvi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASIxi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Defenisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Bank dan Bank Syariah.....	12
a. Pengertian Bank dan Bank Syariah.....	12
b. Produk Bank Syariah.....	14
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	16
a. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	16
b. Kegiatan Usaha BPRS.....	17
3. Pembiayaan.....	19
a. Pengertian dan Dasar Hukum Pembiayaan.....	19
b. Unsur Pembiayaan.....	22
c. Tujuan Pembiayaan.....	22
d. Fungsi Pembiayaan.....	23
4. <i>Murâbahah</i>	24
a. Pengertian Akad <i>Murâbahah</i>	24
b. Syarat <i>Murâbahah</i>	26
c. Rukun <i>Murâbahah</i>	27

d. Keunggulan <i>Murâbahah</i>	27
e. Dasar Hukum <i>Murâbahah</i>	27
5. Pelayanan	
a. Pengertian Pelayanan.....	28
b. Dasar-dasar Pelayanan Nasabah.....	29
c. Sikap Melayani Nasabah.....	30
d. Ciri-Ciri Pelayanan yang Baik.....	31
6. Pengertian Produk.....	31
7. Minat Pedagang.....	33
a. Pengertian Minat.....	33
b. Faktor-faktor Timbulnya Minat.....	34
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Konsep.....	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
2. Jenis Penelitian.....	40
3. Populasi dan Sampel.....	41
4. Sumber Data.....	43
5. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
6. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan	50
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	62
C. Hasil Penelitian	67
1. Koefisien Determinasi (r^2)	67
2. Uji Hipotesis (uji t/parsial)	68
3. Uji f (simultan).....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Murâbahah</i>	6
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Rumus Skala Likert.....	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Produk (X_1).....	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pelayanan(X_2).....	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi Minat Pedagang (Y).....	45
Tabel 4.1 Uji validitas pada Produk (X_1).....	63
Tabel 4.2 Hasil uji validitas pada Produk (X_1).....	63
Tabel 4.3 Uji Validitas pada Pelayanan (X_2).....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pada Pelayanan (X_2).....	64
Tabel 4.5 Uji Validitas Pada Minat Pedagang (Y).....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pada Minat Pedagang (Y).....	65
Tabel 4.7 Hasil uji reliabilitas pada faktor Produk (X_1).....	66
Tabel 4.8 Hasil uji reliabilitas pada Pelayanan (X_2).....	66
Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas pada minat nasabah (Y).....	66
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4.11 Uji Hipotesis (Uji t/ parsial).....	68
Tabel 4.12 Uji f (simultan).....	69
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	70

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank sebagai lembaga keuangan pada awalnya hanya merupakan tempat penitipan harta oleh para pedagang untuk menghindari adanya kejadian kehilangan, kecurian, ataupun bahkan perampokan selama proses perjalanan dari sebuah perdagangan.¹

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.²

Bank memberikan manfaat yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat luas. Hal ini dapat diketahui dari ketiga fungsi bank tersebut. Bagi orang-orang yang surplus dana dapat memanfaatkan jasa bank untuk menabungkan uang mereka ke bank. Bank juga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang kurang dana. Sehingga mereka bisa meminjam ke bank dengan memanfaatkan fungsi bank itu sendiri. Begitu juga dengan jasa lainnya yang diberikan bank kepada masyarakat luas dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengiriman uang kepada pihak yang membutuhkan uang tanpa harus bertatap muka dengan menggunakan jasa bank yang tersedia.

¹ Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 23.

² Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 18.

Di Indonesia, dikatakan Dalam UU No. 7 tahun 1992 tidak dikenal prinsip syariah. Istilah yang dikenal sebelumnya adalah prinsip bagi hasil, walaupun sebenarnya yang dimaksud adalah prinsip syariah. Berdasarkan pada pasal 6 dan pasal 13 UU No. 7 Tahun 1992, dibuka kemungkinan bank untuk melakukan kegiatan usaha dalam bentuk memberikan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.

Salah satu fungsi bank yaitu penyaluran dana atau pembiayaan. Pembiayaan secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Pembiayaan merupakan aktivitas Bank Syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip Syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.³ Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Produk Pembiayaan syariah merupakan pembiayaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui kesepakatan antara perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk

³Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 1.

mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴

Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim, bank syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.⁵

Begitu juga dengan Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oloan Ummah Sidempuan merupakan BPRS yang pertama kali ada di Kota Padangsidempuan. Lembaga keuangan yang berdiri pada April 2010 dan mulai beropersi pada 3 Mei 2011 ini ikut serta meramaikan dunia persaingan antar perbankan yang ada di kota Padangsidempuan. Dimana Produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan ketentuan syariah. Tentunya ditengah persaingan masing-masing bank memberikan sesuatu yang baik dijadikan sebagai penarik nasabah. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan pihak bank demi kelangsungan dan tetap diminatinya produk tersebut.

Salah satu produk pembiayaan yang ada di BPRS yaitu pembiayaan *murâbahah*. Pembiayaan tersebut memberikan kemudahan kepada masyarakat luas untuk melakukan pembiayaan di BPRS, khususnya untuk para pedagang yang membutuhkan tambahan dana ataupun barang demi kelangsungan usahanya. Mereka bisa langsung saja datang ke BPRS untuk mengajukan pembiayaan *murâbahah*.

⁴Andrie Soemitro, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 335.

⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 217.

Pembiayaan *murâbahah* PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan adalah bentuk pelayanan dana dengan pola jual beli. Dengan pola jual beli ini, nasabah yang membutuhkan barang konsumtif ataupun barang modal dapat mengajukan permohonan pembelian kepada Bank. Bank selaku penjual dan nasabah selaku calon pembeli bermufakat untuk harga yang disepakati atas barang yang dibutuhkan nasabah sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang akan dilakukan nasabah. Bank akan mengadakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan menyerahkannya kepada nasabah. Selanjutnya nasabah akan mencicil pembayaran kepada bank sesuai *schedule* yang ditetapkan.

Dalam persaingan pasar nasabah harus dapat memilih atau membeli aneka macam tawaran produk/jasa bank. Bank harus dapat memberikan pelayanan yang prima dan apabila tidak maka nasabah akan segera berpaling ke bank lain yang dapat memberikan kualitas layanan yang lebih baik. Agar bank dapat menang dalam persaingan dan tetap bertahan hidup maka bank harus berwawasan pelanggan. Diantaranya adalah pelayanan yang baik, dan kualitas produk harus ditingkatkan.

Menurut Phillip Kotler adapun pelayanan yaitu

Setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik.⁶

⁶ Stephen P. Robbins dan Timothy, *Perilaku Organisasi* (Jakarta : Salemba Empat, 2008), hlm. 344.

Seperti halnya pelayanan yang baik adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan standar yang telah ditetapkan.⁷

Pelayanan yang baik dalam suatu bank dapat menjadi faktor penentu terhadap minat nasabah melakukan pembiayaan, khususnya minat pedagang Sangkumpul Bonang. Bank harus dapat memberikan pelayanan yang baik dan berwawasan pelanggan. BPRS Oloan Ummah selalu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada semua nasabahnya. Begitu juga dengan nasabah pembiayaan murabahah. Nasabah ataupun pedagang Sangkumpul Bonang tidak perlu khawatir karena tidak bisa datang ke BPRS untuk membayar angsuran pembiayaan karena suatu halangan ataupun kesibukan lain. Melainkan pihak bank bisa menjemput secara langsung angsuran pembiayaan tersebut kerumah ataupun ke tempat usaha mereka. Hal ini dinamakan dengan jemput bola oleh BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

Selain pelayanan yang baik, produk juga berpengaruh terhadap minat pedagang Sangkumpul Bonang melakukan pembiayaan di BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen.⁸

Kepuasan tersendiri bagi nasabah dalam memilih dan menggunakan produk *murabahah* yang ada di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Pembiayaan *murabahah* yang diberikan PT. BPRS menggunakan akad

⁷ Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 31.

⁸ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 123.

murâbahah dengan keuntungan sesuai syariah, persyaratan ringan, proses pembiayaan dan pencairan dananya cepat, dua hari sampai dengan satu minggu, angsuran ringan dan tepat hingga jatuh tempo.

Lokasi yang dekat dengan pusat perbelanjaan memberikan keunggulan tersendiri bagi pihak BPRS untuk menarik minat nasabah khususnya para pedagang untuk memilih melakukan pembiayaan tanpa harus pergi jauh keluar dari lokasi tempat mereka berdagang, dengan lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau BPRS Oloan Ummah Sidempuan merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga memberikan kenyamanan bagi pedagang ataupun nasabah baru yang ingin melakukan pembiayaan di BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Hal seperti ini diharapkan bisa menarik minat pedagang datang dan melakukan pembiayaan di BPRS Olan Ummah.

Berikut perkembangan jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan *murâbahah* dan jumlah nasabah (pedagang Sangkumpal bonang) yang melakukan pembiayaan *murâbahah* di BPRS Oloan Ummah Sidempuan pada 4 tahun terakhir :

Tabel 1.1
Perkembangan jumlah nasabah pembiayaan *murâbahah*

No	Tahun	Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Jumlah Nasabah (Pedagang Sangkumpal Bonang)
1	2011	32	5
2	2012	97	10
3	2013	82	8
4	2014	89	5

Sumber PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah (pedagang Sangkumpal Bonang) yang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan pada tahun 2011 jumlah nasabah hanya 5 nasabah, kemudian pada tahun 2012 bertambah menjadi 10 nasabah, pada tahun 2013 berjumlah 8 nasabah, dan tahun 2014 menurun menjadi 5 nasabah. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah (pedagang Sangkumpal Bonang) yang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan mengalami fluktuasi.

Menurut wawancara yang dilakukan penulis dengan pegawai Bagian Operasional Sangkumpal Bonang jumlah pedagang yang ada di Sangkumpal Bonang sebanyak 742 pedagang. Dengan jumlah pedagang muslim sebanyak 535 dan jumlah pedagang non muslim sebanyak 207.⁹

Dimana jika dipersentasekan jumlah pedagang yang melakukan pembiayaan di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah sebesar 0,7% dari jumlah total pedagang yang ada, sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah pedagang di Sangkumpal Bonang. Dari persentase tersebut dapat terlihat bahwa minimnya minat pedagang dalam melakukan pembiayaan di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syaiah Oloan Ummah.

Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan dan fenomena yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Produk dan Pelayanan**

⁹ Wawancara dengan Rizki Anto, Pegawai Bagian Operasional Sangkumpal Bonang, Tanggal 03 September 2015, Jam 11.35 WIB.

Terhadap Minat Pedagang Sangkumpal Bonang Melakukan Pembiayaan *Murâbahah* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah yaitu adanya pengaruh produk dan pelayanan terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan, yaitu produk dan pelayanan.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka dipandang perlu untuk membatasi masalah. Hal ini perlu dilakukan supaya permasalahan yang akan diteliti terfokus dan tidak terlalu luas jangkauannya. Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh produk dan pelayanan terhadap minat pedagang Sangkumpal bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh produk dan pelayanan terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. BPRS Oloan ummah Sidempuan ?

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan defenisi operasional dari judul penelitian: “Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Pedagang Sangkumpal Bonang Melakukan Pembiayaan *Murabahah* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan” adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Likert
1	Produk (X1)	Produk adalah sesuatu yang diciptakan sesuai dengan prinsip syari'ah, dan dapat memuaskan nasabah.	1. Produk yang lengkap 2. Produk yang sesuai syariah 3. Tidak mengandung unsur riba	Skala Likert
2	Pelayanan (X2)	Pelayanan merupakan sesuatu yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.	1. Kesopanan 2. Komunikasi 3. Mampu melayani secara cepat tepat, Daya tanggap (<i>responsive</i>) mengerti kebutuhan nasabah	Skala Likert
3	Minat (Y)	Minat merupakan keinginan nasabah memilih produk <i>murâbahah</i> .	1. Nasabah melihat kualitas produk yang diberikan Bank. 2. Nasabah melihat kemudahan dalam bertransaksi. 3. Nasabah melihat produk yang sesuai dengan syariah	Skala Likert

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh produk dan pelayanan secara parsial dan simultan terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. BPRS Oloan ummah Sidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dalam kajian ilmiah, antara lain:

1. Bagi Peneliti Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dan Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.i) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana dan pengetahuan mengenai ekonomi syariah. Sehingga peneliti selanjutnya akan tertarik untuk meneliti tentang ekonomi syariah lebih dalam lagi.
3. Bagi Lembaga Keuangan Syariah khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan, dapat dijadikan sebagai masukan untuk melihat seberapa besar minat pedagang sangkumpal bonang melakukan pembiayaan *murabahah* di BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya berangkat dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar

sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah dengan pengesahan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, beserta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang di dalamnya berisikan tentang teori-teori yang menjelaskan judul yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka konsep, hipotesis atau jawaban sementara dari penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

Bab IV di dalamnya berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh penulis dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap penting

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank dan Bank Syariah

a. Pengertian Bank dan Bank Syariah

Bank berasal dari bahasa Italia *banco* yang artinya *bangku*. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasional kepada para nasabah. Istilah *bangku* secara resmi dan populer menjadi *bank*.¹⁰

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok Perbankan “*Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.*”¹¹

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan,

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹²

Menurut Malayu S.P Hasibuan bank adalah “*Badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (financial assets) serta*

¹⁰Malayu S.P Hasibuan, *Op.Cit* , hlm. 1.

¹¹Marti Sumarni, John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis: Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan*, (Yogyakarta: Liberty, 2005), hlm. 108.

¹²Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 12.

bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.”¹³

Dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bank adalah badan usaha yang berfungsi sebagai penghubung (*intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dengan motif mencari keuntungan (*profit*) dan sosial, yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Bank Islam yang selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah, bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga bisa diartikan sebagai suatu bank yang dalam operasinya berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam¹⁴ dan produknya dikembangkan berlandaskan Al quran dan hadis.¹⁵

Menurut Ensiklopedi Islam, Bank Islam adalah

Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah islam.¹⁶

Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang perbankan syariah, “*Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya*

¹³ Malayu S.P. Hasibuan, *Op.Cit*, hlm. 2.

¹⁴ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 39.

¹⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

¹⁶ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait: BMUI dan Takaful di Indonesia*, (Jakarta Utara: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 5.

berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.”¹⁷

Menurut Schaik bank syariah adalah

Sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.¹⁸

Dari defenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah suatu badan usaha yang berfungsi sebagai *intermediary* antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak kekurangan dana, yang kegiatan operasionalnya dikelola berdasarkan prinsip syariah yang berlandaskan Al quran dan Hadis.

b. Produk Bank Syariah

Produk bank syariah meliputi penghimpunan dana (*funding*), penyaluran dana (*lending*) dan produk jasa.

1) Produk Penghimpunan Dana (*funding*)

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang ditetapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

Prinsip *wadiah* yang ditetapkan adalah *wadiah yadh dhamanah*, *wadiah yadh dhamanah* berbeda dengan *wadiah yadh amanah*. Dalam

¹⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 2.

¹⁸ Khaerul Umam, *Op.Cit*, hlm. 15

wadiah yadh amanah pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang di titipi. Sedangkan dalam *wadiah yadh dhamanah*, pihak yang di titipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.¹⁹ Seperti pada tabungan *wadiah* dan giro *wadiah*.

Dalam prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal), dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Seperti pada tabungan, deposito dan giro *mudharabah*.

2) Produk Penyaluran Dana (*lending*)

Penyaluran dana merupakan salah satu kegiatan lembaga perbankan, kegiatan penyaluran dana dalam perbankan syariah berbentuk akad jual beli, akad bagi hasil, sewa dan sosial.

Dalam akad jual beli menggunakan akad *murabahah*, *bai bithaman ajil*, *salam* dan *isthisna*. Dalam akad bagi hasil, bank syariah menggunakan akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Sedangkan dalam akad sewa, bank syariah memakai akad *ijarah*, *ijarah muttahia bittamlik*.²⁰ Untuk sosial bank syariah memakai akad *al-qard al-hasan*, dan wakaf.

3) Produk Jasa

Selain penghimpunan dan penyaluran dana, bank syariah juga menyelenggarakan pelayanan-pelayanan dengan memperoleh upah atau

¹⁹ Adiwarmar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: IIIT, 2003), hlm. 96.

²⁰ Wirnyaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 106-125.

fee sebagaimana yang dilakukan oleh bank konvensional pada umumnya. Jenis-jenis pelayanan yang lazim diselenggarakan oleh perbankan syariah adalah *al-wakalah* (perwakilan), *al-hiwalah* (alih utang-piutang), *al-kafalah* (jaminan atau garansi bank) *ar-rahn* (gadai)²¹, *as-sharf* (penukaran mata uang asing). Dalam prakteknya jasa yang diberikan dapat berupa Transfer, kliring, inkaso, save deposit box, jasa taksir, ATM, bank garansi dan *Letter of credit (L/C)*.²²

2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Sejarah berdirinya BPR Islam di Indonesia sebagai salah satu bentuk jenis Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari sejarah BPR-BPR pada umumnya.

Bank Perkreditan Rakyat yang status hukumnya disahkan dalam paket kebijaksanaan keuangan moneter dan perbankan melalui PAKTO tanggal 27 Oktober 1988, pada hakikatnya merupakan penjelmaan model baru dari lumbung desa dan bank desa dengan beranekaragam namanya yang ada khususnya di pulau Jawa sejak akhir 1890-an hingga tahun 1967 sejak dikeluarkannya UU pokok Perbankan, status hukumnya diperjelas dengan izin dari Menteri keuangan.²³

²¹ Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fiqih Pada Perbankan Syariah Di Indonesia: Sejarah, Konsep dan Perkembangannya*, (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2010), hlm. 95-101.

²² Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 229.

²³ Warkum sumitro, *Op. Cit.*, hlm. 111.

Dengan adanya keharusan izin tersebut diikuti dengan upaya-upaya pembenahan terhadap badan-badan kredit desa yang berproses menjadi lembaga keuangan bank.

Dengan adanya BPR diharapkan mampu menjadi alternatif pengganti yang terbaik bagi fungsi dan peranan lembaga desa. Tetapi masyarakat umum yang beragama Islam belum memanfaatkan BPR secara optimal karena mereka masih beranggapan bahwa bunga pada BPR itu termasuk riba yang diharamkan dalam Islam. Oleh karena itu mereka masih mendambakan BPR yang tidak menerapkan sistem bunga.

Keinginan masyarakat tersebut mendapat angin segar terhadap adanya BPR tanpa bunga, dengan adanya deregulasi disektor perbankan sejak 1 juni 1983 yang memberikan kebebasan kepada bank-bank (termasuk BPR) untuk menetapkan sendiri tingkat bunganya. Bahkan bank-bank tidak dilarang untuk menerapkan bunga 0%.²⁴

b. Kegiatan Usaha BPRS

Adapun kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurut ketentuan pasal 21 UU No. 21 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

- a) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi`ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan

²⁴*Ibid.*, hlm. 109.

- b) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudhrabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk :
- a) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*
- b) Pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah salam* atau *istishna*
- c) Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*
- d) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah mutahiyah bit-tamlik*
- e) Pengambil alihan utang berdasarkan akad *hiwalah*
3. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi berdasarkan akad *mudharabah* dan /atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
4. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional dan UUS
5. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.²⁵

²⁵ Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syar'iyah* (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 63-64.

Disamping kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh BPR diatas terdapat juga kegiatan-kegiatan yang merupakan larangan bagi BPR antara lain sebagai berikut:

- a) Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran
- b) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
- c) Melakukan penyertaan modal
- d) Melakukan usaha perasuransian
- e) Melakukan usaha lain diluar kegiatan usaha sebagaimana dimaksudkan di atas.²⁶

Bentuk hukum suatu bank umum dapat berupa perseroan terbatas, koperasi, atau perusahaan daerah dan hanya dapat didirikan seizin direksi Bank Indonesia. Untuk memperoleh izin usaha tersebut, wajib dipenuhi persyaratan sekurang-kurangnya tentang susunan organisasi dan kepengurusan, permodalan, kepemilikan, keahlian dibidang perbankan, dan kelayakan rencana kerja.

3. Pembiayaan

a. Pengertian dan Dasar Hukum Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I trust*, “saya percaya, saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shohibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.

²⁶ Triandaru Sigit dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta : Salemba Empat, 2008), hlm. 86.

Adapun firman Allah Swt. mengenai pembiayaan terdapat dalam surah An-Nisa ayat 29 yaitu :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*²⁷

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan.

Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan.²⁸

Dimana *shahibul maal* memberikan dananya ke *mudharib* dan *mudharib* memiliki kuasa untuk mengelolah dana tersebut dengan sebaik mungkin. Sehingga menghasilkan keuntungan dimana keuntungan tersebut akan dibagi dua sesuai nisbah bagi hasil yang telah disepakati sesuai perjanjian.

Produk Pembiayaan syariah merupakan pembiayaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui kesepakatan antara perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁹

²⁷Departemen Agama RI, *Tafsir Qur'an Perkata* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), hlm. 83.

²⁸ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 4.

²⁹ *Op. Cit.*, hlm. 335.

Suatu lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Dimana ada kesepakatan antara pihak pemilik dana (*Shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Membagi keuntungan yang didapat dengan nisbah bagi hasil yang ada dalam akad dan waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang dikutip dari buku Ismail dalam buku *Perbankan Syariah*, adapun pengertian pembiayaan yaitu:

*Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.*³⁰

Dengan demikian, dalam praktiknya pembiayaan adalah:

- a) Penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu nilai ekonomi yang sama di kemudian hari.
- b) Suatu tindakan atas dasar perjanjian yang dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa (prestasi dan kontra prestasi) yang keduanya dipisahkan oleh unsur waktu.
- c) Pembiayaan adalah suatu hak, dengan hak mana seorang dapat mempergunakannya untuk tujuan tertentu, dalam batas waktu tertentu dan atas pertimbangan tertentu pula.³¹

³⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 106.

³¹ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 4.

b. Unsur Pembiayaan

Hal ini berarti harus memperhatikan prestasi dan keadaan bahwa yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan atas unsur-unsur dalam pembiayaan sebagai berikut:

- a. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shohibul mal*) dan penerima dana (*mudharib*).
- b. Adanya kepercayaan *shohibul mal* kepada *mudharib* yang didasarkan prestasi dan potensi *mudharib*.
- c. Adanya persetujuan dan kesepakatan diantara kedua belah pihak secara lisan dan hukum yang berlaku.
- d. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shohibul mal* kepada *mudharib*.
- e. Adanya unsur waktu dalam akaq.
- f. Adanya unsur resiko antara kedua pihak yang berakaq.³²

c. Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas pembiayaan mencakup lingkup yang luas, pada dasarnya terdapat dua tujuan yang saling berkaitan dari pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

- a. *Profitability* adalah tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola secara bersama-sama. Oleh karena itu bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini

³² *Ibid.*, hlm. 4- 5.

mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberian pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.

- b. *Safety* adalah keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitability dapat dengan pasti tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu benar-benar terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan yang diharapkan menjadi kenyataan.³³

d. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Adapun fungsi pembiayaan dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan yaitu sebagai berikut:

- a) Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari modal/uang
- b) Pembiayaan meningkatkan daya guna (*utility*) suatu barang
- c) Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- d) Pembiayaan membawa gairah usaha masyarakat
- e) Pembiayaan sebagai alat stabilisasi ekonomi
- f) Pembiayaan sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional
- g) Pembiayaan sebagai alat hubungan ekonomi Internasional.³⁴

³³ *Ibid.*, hlm. 5-6.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 7-9.

4. *Murâbahah*

a. Pengertian Akad *Murâbahah*

Akad merupakan ikatan, keputusan atau perjanjian atau kesepakatan atau transaksi yang dapat diartikan sebagai komitmen yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah. Secara umum, akad berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak, seperti wakaf, talak, dan sumpah, maupun yang muncul dari dua pihak, seperti jual beli, sewa, wakalah dan gadai.³⁵ Adapun pengertian akad menurut Syamsul Anwar yaitu:

Akad adalah Keterkaitan atau pertemuan ijab dan kabul yang berakibat timbulnya akibat hukum. Ijab adalah penawaran yang diajukan oleh salah satu pihak, dan kabul adalah jawaban persetujuan yang diberikan mitra akad sebagai tanggapan terhadap penawaran pihak yang pertama. Akad tidak terjadi apabila pernyataan kehendak masing-masing pihak tidak terkait satu sama lain karena akad adalah keterkaitan kehendak kedua pihak yang tercermin dalam ijab dan kabul.³⁶

Sedangkan, *Murâbahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), yaitu transaksi jual beli dimana penjual menyebut jumlah keuntungannya. *Murâbahah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Harga jual adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*). Jadi singkatnya, *murâbahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.³⁷

³⁵Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 35.

³⁶Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah: Studi Teori Akad dalam Fikih Muamalat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 68-69.

³⁷Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 98.

Murâbahah dalam fikih dikenal sebagai jual beli yang keuntungannya telah ditentukan sejak awal. Jual beli ini dilakukan secara kredit dimana uang sebagai alat pembelian belum diserahkan seluruhnya sedangkan barang sebagai objek telah diserahkan lebih awal.³⁸

Adapun pengertian *murâbahah* menurut Ismail yaitu:

Murâbahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murâbahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut margin keuntungan.³⁹

Dalam bank syariah *murâbahah* merupakan pembiayaan. Pembiayaan *murâbahah* adalah suatu perjanjian yang disepakati antara bank dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank plus margin keuntungan pada saat jatuh tempo).⁴⁰

Adapun Fatwa No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murâbahah* mengenai ketentuan umum *murâbahah* dalam Bank Syariah yaitu :

- a) Bank dan nasabah harus melakukan akad *murâbahah* yang bebas dari riba.
- b) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan syariah Islam.

³⁸Ridwan Nurdin, *Op. Cit.*, hlm. 63.

³⁹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 138.

⁴⁰Karnaen Perwataatmadja & Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 106.

- c) Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- d) Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
- e) Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- f) Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya.
- g) Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
- h) Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
- i) Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murâbahah* harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank.⁴¹

b. Syarat *Murâbahah*

Adapun syarat dalam melakukan pembiayaan *murâbahah* adalah,

- a) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah
- b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
- c) Kontrak harus bebas dari riba

⁴¹Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 246-247.

- d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian
- e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.⁴²

c. Rukun *Murâbahah*

Rukun *murâbahah* pada dasarnya sama dengan rukun jual beli pada umumnya yaitu:

- a) Adanya pelaku akad, yaitu penjual (*al-ba'i*) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan pembeli (*al-musyitari'*) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- b) Barang yang dibeli (*al-mabi'*) dan harga (*al-tsaman*)
- c) *Shighat*, yaitu ijab dan qabul.⁴³


d. Keunggulan *Murâbahah*

- a) Produk jual beli yang sesuai Syariah
- b) Harga jual dan harga perolehan/*margin* diketahui diawal
- c) Akadnya Trasnparan/terbuka
- d) Tidak ada unsur riba.

e. Dasar Hukum *Murâbahah*

Adapun dasar hukum *murâbahah* bersumber dari Al-qur'an dan Hadist

a) Al-Quran

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا... 

⁴²Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 103.

⁴³Ascarya. *Op. Cit.*, hlm. 82.

Artinya: "...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."

(QS. Al-Baqarah: 275).⁴⁴

Ayat ini menunjukkan bolehnya melakukan transaksi jual beli dan *murâbahah* merupakan salah satu bentuk dari jual beli.

b) Hadits

Hadits dari riwayat Ibnu Majah, dari Syuaib

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَاتُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلنَّيْتِ لَا لِلْبَيْعِ. (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه)

Artinya: Tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkahan: menjual dengan pembayaran secara tangguh, *muqaradhah* (nama lain dari *mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan tidak untuk dijual” (HR. Ibnu Majah).⁴⁵

5. Pelayanan

a. Pengertian Pelayanan

Pelayanan merupakan syarat utama bagi kelangsungan hidup suatu bank, khususnya bank syariah. Dengan pelayanan yang baik serta kenyamanan yang diberikan kepada nasabah dapat menentukan laju pertumbuhan suatu bank. Menurut Melayu S.P Hasibuan pelayanan adalah :

Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.⁴⁶

⁴⁴ Ahmad Tohaputra, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang, ASY-SYIFA', 1998), hlm. 36.

⁴⁵ Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, (Semarang, CV. ASY-SYIFA', 1993), hlm. 121-122.

⁴⁶ Melayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm. 152.

Sedangkan menurut Kotler Pelayanan atau *Service* adalah

Setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik.

Keadaan emosional seorang pekerja mempengaruhi pelayanan pelanggan, yang berpengaruh terhadap tingkat pengulangan bisnis dan tingkat kepuasan pelanggan. Pemberian pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan membuat karyawan menuntut banyak hal karena mereka sering berada dalam situasi disonansi emosional. Seiring waktu, keadaan ini dapat menyebabkan kejatuhan mental atau fisik dalam pekerjaan, penurunan kinerja dan rendahnya kepuasan kerja.

Selain itu, emosi karyawan juga dapat berpindah kepada pelanggan. Penelitian mengindikasikan adanya efek kesesuaian antara emosi karyawan dan pelanggan, sebuah efek yang oleh para praktisi PO disebut sebagai penularan emosional (*emotional contagion*), 'penangkapan emosi dari orang lain'. Penularan emosional adalah penting karena ketika para pelanggan menangkap suasana hati atau emosi positif dari karyawan, mereka berbelanja lebih lama. Tetapi ketika seorang karyawan cepat marah atau tidak menyenangkan, emosi-emosi negatif tersebut cenderung berpengaruh negatif terhadap pelanggan.⁴⁷

b. Dasar-dasar Pelayanan Nasabah

Seorang *Customer Service* (CS) dituntut untuk memberikan pelayanan yang prima kepada nasabahnya. Agar pelayanan yang diberikan

⁴⁷ Stephen P. Robbins dan Timothy, Op.Cit., hlm. 344.

bisa memuaskan nasabah, maka seorang CS harus memiliki dasar-dasar pelayanan yang kokoh. Pelayanan yang diberikan akan berkualitas jika setiap CS telah dibekali dasar-dasar pelayanan. Berikut ini akan dijelaskan dasar-dasar pelayanan yang harus dipahami dan dimengerti seorang CS, yaitu : ⁴⁸

1. Berpakaian dan berpenampilan rapi dan bersih
2. Percaya diri, bersikap akrab, dan penuh senyum
3. Menyapa dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama jika kenal
4. Tenang, sopan, hormat, serta tekun mendengarkan setiap pembicaraan
5. Berbicara dengan bahasa yang baik dan benar
6. Bergairah dalam melayani nasabah dan tunjukkan kemampuan
7. Jangan menyela atau memotong pembicaraan
8. Mampu meyakini nasabah serta memberikan kepuasan
9. Jika tak sanggup menangani permasalahan yang ada, minta bantuan
10. Bila belum dapat melayani, beritahukan kapan akan dilayani.

c. Sikap Melayani Nasabah

- 1) Beri kesempatan nasabah berbicara
- 2) Dengarkan baik-baik
- 3) Jangan menyela pembicaraan
- 4) Ajukan pertanyaan setelah nasabah selesai berbicara
- 5) Jangan marah dan jangan mudah tersinggung
- 6) Jangan mendebat nasabah

⁴⁸ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.182.

- 7) Jaga sikap sopan, ramah dan selalu bersikap tenang
- 8) Jangan menangani hal-hal yang bukan merupakan pekerjaannya
tunjukkan sikap perhatian dan sikap ingin membantu.

d. Ciri-Ciri Pelayanan yang Baik

Setiap bank selalu ingin dianggap yang terbaik di mata nasabahnya, Nasabah pada intinya ingin diberikan pelayanan yang terbaik. Ciri-ciri pelayan yang baik ini harus segera dapat dipenuhi oleh bank sehingga keinginan nasabah dapat diberikan secara maksimal.

Berikut ini beberapa cirri pelayanan yang baik yang harus diikuti oleh CS, yaitu :

1. Tersedia sarana dan prasarana yang baik
2. Tersedia karyawan yang baik
3. Bertanggung jawab kepada setiap nasabah sejak awal hingga selesai
4. Mampu melayani secara cepat dan tepat
5. Mampu berkomunikasi
6. Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi
7. Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik
8. Berusaha memahami kebutuhan nasabah
9. Mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah.⁴⁹

6. Pengertian Produk

Produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

⁴⁹ Kasmir, *Ibid.*, hlm. 184

Adapun pengertian produk menurut Philip Kotler adalah

Sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.⁵⁰

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Produk biasanya digunakan untuk dikonsumsi baik untuk kebutuhan rohani maupun jasmani. Untuk memenuhi keinginan konsumen harus mengorbankan sesuatu sebagai balas jasanya, misalnya dengan cara pembelian.

Produk yang dihasilkan pada dunia usaha pada umumnya berbentuk dua macam, yaitu produk yang berwujud dan produk yang tidak berwujud. Masing-masing produk untuk dapat dikatakan berwujud atau tidak berwujud memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Produk yang berwujud berupa barang yang dapat dilihat, dipegang, dan dirasa sekarang langsung sebelum dibeli, sedangkan produk yang tidak berwujud berupa jasa dimana tidak dapat dilihat atau dirasa sebelum dibeli.⁵¹

Agar produk yang dibuat laku di pasaran, maka penciptaan produk haruslah memerhatikan tingkat kualitas yang sesuai dengan keinginan nasabahnya. Produk yang berkualitas tinggi artinya memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing atau sering disebut produk plus. Bagi dunia perbankan produk plus harus selalu diciptakan setiap

⁵⁰ Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 52.

⁵¹ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 122.

waktu, sehingga dapat menarik minat calon nasabah yang baru atau dapat mempertahankan nasabah yang sudah ada sekarang ini.⁵²

Karena produk bank merupakan jasa, maka faktor kepercayaan merupakan senjata utama dalam menarik, memengaruhi, dan mempertahankan nasabahnya. Oleh karena itu, dalam menjalankan bisnisnya bank perlu memerhatikan hal-hal berikut:

1. Kuantitas bankir (karyawan) dalam melayani nasabah
2. Kualitas yang disajikan oleh para bankir terhadap nasabah yang ditunjukkan dari kemampuannya
3. Teknologi atau peralatan yang digunakan dalam melayani nasabah
4. Kemasan atau bentuk jasa yang ditawarkan
5. Ada jaminan terhadap jasa yang diberikan.⁵³

7. Minat Pedagang

a. Pengertian Minat

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.⁵⁴ Sedangkan menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa keeterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, dan minat pada dasarnya adalah penerimaan

⁵² *Ibid.*, hlm. 123-124.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 127.

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), hlm. 229.

akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.⁵⁵

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, minat merupakan perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati.⁵⁶

Secara sederhana minat dapat diartikan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan dari minat tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha untuk mendekati, mengetahuia, memiliki, menguasai, berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, dan ada daya penarik dari objek.⁵⁷

b. Faktor-faktor Timbulnya Minat

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat nasabah yaitu:

⁵⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

⁵⁶ Dessy Anwar, *Op.Cit.*, hlm. 281

⁵⁷ Abdul Rahma Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.262.

1) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan seseorang untuk berbuat atau bertindak.⁵⁸

2) Persepsi

Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasi dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambar yang bermakna tentang dunia. Antara dua orang bisa mempunyai persepsi yang berbeda terhadap situasi yang sama. Seorang memilih suatu barang tertentu karena barang itu bagus dan bermanfaat baginya sedangkan orang lain tidak memilih barang itu karena dalam persepsinya tidak bagus dan tidak bermanfaat.

3) Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan-perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman. Hasil belajar ini akan memberikan tanggapan tertentu yang cocok dengan rangsangan-rangsang dan mempunyai tujuan tertentu.

4) Kepercayaan

Keyakinan ini mungkin berlandaskan pada pengetahuan, opini (pendapat), atau mungkin mengandung perasaan, produk dan jasa mereka.

⁵⁸ Singgih Dirgaganarsa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1978), hlm.92.

5) Sikap

Sikap merupakan keyakinan seseorang mengenai objek, yang disertai dengan adanya perasaan tertentu, dan memberi dasar kepada orang tersebut untuk membuat proses atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.⁵⁹

Nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, nasabah adalah perbandingan, pertalian, orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank.⁶⁰ Sedangkan Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.⁶¹

Dengan demikian pengertian minat pedagang yaitu pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli pedagang. Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran, teknologi dan faktor sosial budaya.

⁵⁹ Paulus Lilik Kristianto, *Psikologi Pemasaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 46-48.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 288.

⁶¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pedagang>, Selasa, 16-06-2015. Pukul 11.55 Wib.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh penulis seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Skripsi	Variabel	Hasil
1	Chitra Dwiratih Aviza/ 2014	"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mitra Dalam Memilih Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah Di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok".	Faktor referensi (X1), Faktor produk (X2), Faktor pelayanan (X3), Faktor syariah (X4), Faktor kebutuhan (X5), Keputusan Mitra Dalam Memilih Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah (Y)	Diantara 5 faktor yang terbentuk tersebut terdapat 1 faktor yang paling mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah yaitu faktor kebutuhan, karena memiliki nilai korelasi yang cukup karena diatas angka 0,5.
2	Dwi Prasetyo/ 2010	"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pembiayaan Murabahah dan Bai' Bitsaman AJIL (Studi kasus pada BMT Mubaarak Wonosari Gunungkidul)".	Faktor kebutuhan (X1), Faktor agama (X2), Faktor referensi (X3), Faktor kemudahan (X4) Keputusan Anggota Melakukan Pembiayaan Murabahah dan Bai' Bitsaman AJIL (Y)	secara parsial maupun simultan faktor kebutuhan, keagamaan, referensi serta kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah maupun pembiayaan bai' bitsaman ajil .

3	Mahrani/ 2014	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> di PT Bank Pemiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oloan Ummah Sidempuan Kota Padangsidimpuan	Faktor margin (X1), faktor lokasi (X2), Minat Nasabah dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	Variabel margin dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam pembiayaan <i>murabahah</i> di PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan dan nilai $r^2 = 0,366$ menunjukkan bahwa 36,6% variabel margin dan lokasi dapat mempengaruhi minat nasabah dalam pembiayaan <i>murabahah</i> .

C. Kerangka Konsep

Pedagang yang melakukan pembiayaan *murâbahah* setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Permasalahan ini tentunya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang Sangkumpal Bonang Melakukan pembiayaan *murâbahah*, adapun faktor-faktor tersebut yaitu produk dan pelayanan.

Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen.⁶²

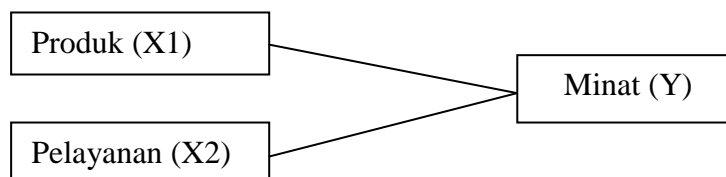
⁶² Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 123.

Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.⁶³

Pelayanan merupakan komponen yang sangat berpengaruh untuk menarik minat masyarakat untuk bertransaksi dalam suatu bank. Pelayanan yang baik dari pihak praktisi bank akan memunculkan simpati dari masyarakat dan memakai jasa dari bank tersebut.

Untuk memperjelas penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka konsep sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konsep



D. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua kata, *hypo* yang artinya dibawah dan *thesa* yang artinya kebenaran. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶⁴

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh produk dan pelayanan terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

⁶³ Melayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm. 152.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan terletak di Kompleks Ruko Anugrah Tetap Cemerlang (ATC) Blok B No.5 Kel.Wek II Kec.Padangsidimpuan Utara, dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2015. Peneliti memilih tempat ini karena peneliti menemukan permasalahan yang sangat urgen untuk diteliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁶⁵

Penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu kuantitatif deskriptif dan kuantitatif eksplansi. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah hanya untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, dan fenomena.

⁶⁵ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

Sedangkan penelitian kuantitatif eksplansi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang timbul dimasyarakat, yang menjadi objek penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang karena tujuannya maka ia harus menggunakan hipotesis penelitian untuk diuji dengan statistik.

Penelitian kuantitatif dimulai dengan kegiatan menjejaki permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti. Kemudian peneliti mendefenisikan serta memformulasikan masalah penelitian dengan jelas sehingga mudah dimengerti.⁶⁶

Adapun jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif deskriptif.

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah merujuk sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁶⁷ Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

Karena pengertian populasi demikian maka populasi menjadi sangat beragam. Kalau populasi dilihat dari penentuan sumber data, maka populasi dapat dibedakan menjadi populasi terbatas (populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif), dan populasi tak terhingga

⁶⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 75

⁶⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.61.

(populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah (pedagang Sangkumpal Bonang) yang melakukan pembiayaan *murâbahah* sebanyak 28 nasabah.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁸ Maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan menjadi sampel. Oleh karena itu setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel ini didasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

“Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan seorang peneliti”.⁶⁹

Dengan demikian karena jumlah populasi kurang dari seratus maka populasi diambil semua, penelitian ini menjadi penelitian populasi. Jadi

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 91.

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

sampel dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah (pedagang Sangkumpal Bonang) yang melakukan pembiayaan *murâbahah* pada 2011-2014 sebanyak 28 nasabah.

4. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini adalah :

- a) Data primer, adalah data-data yang diperoleh dari sumber utama. Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini sumber penelitiannya adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan.
- b) Data Sekunder, adalah data-data yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷⁰

Adapun sumber data yang diperoleh peneliti yaitu data primer.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian untuk mendapatkan hasil berupa data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁷⁰*Op. Cit.*, hlm. 101-102.

a. Angket

Angket yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diberikan kepada orang yang bersangkutan dengan maksud agar orang yang diberi angket itu bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Penelitian dalam instrumen penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternative jawaban telah ditentukan.⁷¹

Metode yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut⁷²:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁷¹ *Op. Cit.*, hlm. 49.

⁷² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 97-99.

Tabel 3.2
Kisi-kisi produk

NO	Indikator	Nomor Soal
1	Produk yang lengkap	1
2	Produk yang sesuai syariah	3, 4, 5
3	Tidak mengandung unsur riba	2, 6

Tabel 3.3
Kisi-kisi pelayanan

NO	Indikator	Nomor Soal
1	Kesopanan	1, 5
2	Komunikasi	2, 6
3	Mampu melayani secara cepat tepat, daya tanggap (<i>responsive</i>), mengerti kebutuhan nasabah	3, 4

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedagang melakukan pembiayaan Murâbahah

NO	Indikator	Nomor Soal
1	Nasabah melihat kualitas produk yang diberikan Bank.	1,4
2	Nasabah melihat kemudahan dalam bertransaksi.	1, 3, 5
3	Nasabah melihat produk yang sesuai dengan syariah	2, 6

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷³

⁷³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 177.

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji Validitas, yaitu akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Dengan pelaksanaan uji validitas ini maka akan diketahui apakah datanya benar atau tidak berdasarkan hasil penelitian itu.⁷⁴ Pengujian validitas data dengan menggunakan *SPSS Versi 21.0*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Untuk menghitung validitas tiap item instrument digunakan *korelasi product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X_1 = Produk

X_2 = Pelayanan

⁷⁴ *Op.Cit.*, hlm. 96.

$$Y = \text{Minat.}^{75}$$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan uji reliabilitas ini peneliti akan mengetahui apakah sesuai data yang diteliti dengan data yang dilaporkan.⁷⁶ Pengujian validitas data dengan menggunakan *SPSS Versi 21.0*

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.

Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \frac{(1-\sum^{\alpha} b^2)}{\alpha^2 t}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum^{\alpha} b^2$ = jumlah varians butir

$\alpha^2 t$ = varian total.⁷⁷

⁷⁵ *Op. Cit.*, hlm. 144-171.

⁷⁶ *Op. Cit.*, hlm. 97.

⁷⁷ *Op. Cit.*, hlm. 154-171.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen pelayanan (X_1) dan produk (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah (pedagang Sangkumpal Bonang) dalam melakukan pembiayaan *murabahah* (Y) di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Adapun Bentuk Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut⁷⁸:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat nasabah dalam melakukan pembiayaan *Murabahah*

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Produk

X_2 : Pelayanan

e : error.

d. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

1) Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

Hipotesis sebagai berikut:

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 211.

$H_0 = \beta = 0$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan terikatnya.

$H_a = \beta \neq 0$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan terikatnya.

H_0 diterima, apabila t hitung $< t$ tabel pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima, apabila t hitung $> t$ tabel pada $\alpha = 0.05$.

2) Uji Simultan (*F test*)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

H_0 diterima, apabila F hitung $< F$ tabel pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima, apabila F hitung $> F$ tabel pada $\alpha = 0.05$

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁹

⁷⁹ *Op. Cit.*, hlm. 64-65.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan

1. Profil PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan

Seiring dengan perkembangan sistem perbankan syariah, banyak lembaga keuangan yang muncul dengan menggunakan prinsip syariah. Salah satu Lembaga keuangan yang berdiri berdasarkan prinsip syariah yaitu PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oloan Ummah Sidempuan. Lembaga keuangan ini memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk beberapa sektor diantaranya sektor pedagang besar dan kecil, begitu juga untuk tujuan modal kerja, produktif serta konsumtif. Berdirinya lembaga keuangan ini karena adanya kebutuhan masyarakat untuk membuka usaha dan menambah modal kerja.

Secara geografis PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan terletak di Kompleks Ruko Anugrah Tetap Cemerlang (ATC) Blok B No.5 kel.wek II Kec.Padangsidempuan Utara , Sumatera Utara, sangat strategis karena letaknya yang berada di pusat kota dan dekat dengan pusat kegiatan masyarakat, seperti : pasar, pertokoan. Dengan letak yang strategis dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui keberadaan BPRS Oloan Ummah Sidempuan. BPRS ini didirikan pada April 2010 dan mulai beroperasi pada 3 Mei 2011.

2. Visi Dan Misi PT. BPRS Oloan Ummah Sidimpuan

Adapun visi dan misi dari PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi BPRS yang menjadi tumpangan pengusaha Mikro di kota Padang Sidempuan.

b. Misi

Adapun misi dari BPRS Oloan Ummah adalah sebagai berikut:

- 1) Merekrut Sumber Daya Insani yang memiliki integritas tinggi dan memiliki tekad yang kuat untuk bekerja keras mengembangkan BPRS
- 2) Menerapkan Prinsip Syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional
- 3) Menggunakan Teknologi yang handal agar tercapai efesiensi usaha
- 4) Menerapkan prinsip kehati-hatian pada setiap aspek kegiatan bank, sesuai ketentuan Bank Indonesia.

3. Struktur organisasi

Struktur organisasi PT BPRS Oloan Ummah Sidimpuan 2014 adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| a. Dewan Komisaris | : H. Amru Effendy Harahap |
| b. Dewan pengawas syariah | : H.Ahmad Syaukani |
| | : Drs. Samsuddin |
| c. PLT. Direksi | : H. Amru Effendy Harahap |

- d. Kep. Bag. Marketing : Erwina Siregar
- e. Kep. Bag. Operasional : Nining Sri Kurnia Ningsih
- f. Kep. Bag Umum : Meria Andelina Simamora
- g. Personalia : Meria Andelina Simamora
- h. Adm. Pembiayaan : Erwina Siregar
- i. Account Officer : Muhammad Irsan
: Purnadi
: Sujari
- j. Accounting : Nining Sri Kurnia Ningsih
- k. Customer Service : Meria Andelina Simamora
- l. Teller : Nisa
- m. OB/Keamanan : Dedi Saputra.⁸⁰

4. Prodak Financing Di PT BPRS Oloan Ummah

a. Pembiayaan iB Murabahah

Jual beli Murabahah PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan adalah bentuk pelayanan dana dengan pola jual beli. Dengan pola jual beli ini, nasabah yang membutuhkan barang konsumtif ataupun barang modal dapat mengajukan permohonan pembelian kepada Bank. Bank selaku penjual dan nasabah selakdengu calon pembeli bermufakat untuk harga yang disepakati atas barang yang dibutuhkan nasabah sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang akan dilakukan nasabah. Bank akan mengadakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan menyerahkannya kepada nasabah.

⁸⁰ Profil PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan

Selanjutnya nasabah akan mencicil pembayaran kepada Bank sesuai schedule yang ditetapkan.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam Murabahah berdasarkan pesaan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah.

Penyaluran dana dengan pola murabahah pada BPRS Oloan Ummah Sidempuan sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN/MUI/IV/ 2000 tentang murabahah.

b. Pembiayaan iB Mudharabah

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah pada BPRS Oloan Ummah Sidempuan adalah akad pembiayaan dengan sistem bagi hasil dengan jangka aktu 1 s/d 3 tahun. Bank membrikan modl usah kepada nasabah untuk dikelola. Keuntungan dibagi antara bank dan nasabah sesuai kesepakatan yang dituangkan di dlam akad pmbiayaan.

Pembiayaan Mudharabah telah difatwakan olh Dewan Syariah Nasional melalui Fatwa No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Mudharabah (Qiradh). Pembiayaan Mudharabah pada BPRS Oloan Ummah Sidempuan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Nasabah mengajukan permohonan kepada bank tentang kegiatan usahanya yang membutuhkan modal bank.
- 2) Nasabah memiliki usaha yang produktif, sehingga bank mempunyai bagian tertentu dari usaha nasabah.

- 3) Bank dengan nasabah bersepakat tentang nisbah masing-masing dari keuntungan yang diperkirakan.
- 4) Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk prosentase (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan.
- 5) Saat pembayaran cicilan dan bagi hasil oleh nasabah, disesuaikan dengan tanggal pencairan pembiayaan.
- 6) Untuk pembiayaan dengan jangka waktu sampai dengan satu tahun, pengembalian modal dapat dilakukan pada akhir periode akad atau pada saat jatuh tempo atau dilakukan secara angsuran.
- 7) Untuk mengantisipasi resiko akibat kelalaian atau kecurangan, bank meminta jaminan atau agunan dari nasabah.
- 8) Bank juga bekerjasama dengan Asuransi Syariah untuk dapat mengcover jumlah pembiayaan nasabah apabila nasabah meninggal dunia, sehingga ahli waris yang ditinggalkan tidak menanggung beban/ hutang nasabah tersebut.

c. Pembiayaan iB Ijarah

Ijarah disebut juga akad pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri dengan tujuan memberikan fasilitas kepada nasabah yang membutuhkan manfaat atas barang atau jasa dengan pembayarannya tangguh.

1) Objek Sewa

- a) Rumah
- b) Kendaraan
- c) Peralatan

2) Spesifikasi Objek Sewa

- a) Jumlah ukuran dan jenis objek sewa harus diketahui jelas serta tercantum dalam akad.
- b) Objek sewa dapat berupa barang yang telah dimiliki bank atau barang yang diperoleh dengan menyewah dari pihak lain untuk kepentingan nasabah.
- c) Objek dan manfaat barang sewa harus dapat dinilai dan diidentifikasi secara spesifik dan dinyatakan dengan jelas termasuk pembayaran sewa dan jangka waktunya.
- d) Bank dapat mewakilkan kepada nasabah untuk mencarikan barang yang akan disewa.
- e) Nasabah dilarang menyewakan kembali barang yang disewanya.

3) Sewa

- a) Nasabah membayar sewa sesuai dengan kesepakatan
- b) Besarnya sewa harus disepakati diawal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bukan dalam prosentase.
- c) Besarnya sewa dapat ditinjau sesuai dengan kesepakatan.
- d) Biaya administrasi, biaya asuransi, dan notaris atau biaya lain yang telah disepakati diawal dapat dibebankan kepada nasabah.

d. Pembiayaan iB Multi jasa

Pembiayaan Multi Jasa adalah kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad ijarah antara lain dalam bentuk pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kepariwisataan. Kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan ijarah untuk transaksi Multi jasa berlaku persyaratan paling kurang sebagai berikut:

Dalam pembiayaan kepada nasabah yang menggunakan akad ijarah untuk transaksi multi jasa, bank dapat memperoleh imbalan jasa (ujrah) atau fee besar ujarah atau fee harus disepakati di awal.

Dasar Hukum

- 1) Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan ijarah
- 2) Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 44/DSN-MUI/VIII/2004 tentang pembiayaan Multi jasa
- 3) Peraturan Bank Indonesia Nomor : 6/17/PBI/2004 jo 8/25/PBI/2006 tentang BPR berdasarkan Prinsip Syariah
- 4) Peraturan Bank Indonesia Nomor : 7/46/PBI/2005 tentang akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah
- 5) Peratur Bank Indonesia Nomor : 9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariaiah ana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah.

Objek Ijarah Multi Jasa

Bank dapat menggunakan akad ijarah untuk transaksi Multi jasa dalam jasa keuangan antara lain dalam bentuk pelayanan :

- a. Dana Pendidikan
- b. Dana Kesehatan
- c. Dana Ketenagakerjaan
- d. Dana Kepariwisataaan.

Besarnya ujarah dan jangka waktu

- a. Besarnya upah/ujrah sesuai kesepakatan
- b. Jangka waktu maksimal Ijarah Multijasa adalah 1 tahun.⁸¹

5. Produk Funding Di PT BPRS Oloan Ummah

Produk funding yang ada di BPRS Oloan ummah Sidimpuan adalah sebagai berikut:

a. Tabungan IB-UMMAH

Produk tabungan di BPRS Oloan Ummah Sidimpuan diberi nama tabungan wadiah ummah. Tabungan ini sesuai dengan prinsip wadiah. Nasabah mempercayakan dananya disimpan di Bank dengan jangka waktu yang tidak ditentukan (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan yang disepakati pada saat awal akad.

Tabungan wadiah Oloan Ummah Sidimpuan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No.02/DSN/MUI/IV/2000 tentang tabungan. Beberapa karakteristik yang dimiliki antara lain:

^B Brosur PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan 2014.

- 1) Simpanan bisa diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan
- 2) Tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (athaya) yang bersifat sukarela dari pihak bank
- 3) Nasabah dapat melakukan penarikan tabungan sewaktu-waktu sepanjang saldo tabungan nasabah masih cukup
- 4) Tabungan tidak dibebani biaya administrasi
- 5) Athaya yang diperoleh nasabah dipotong pajak penghasilan pasal 23, sebesar 20% sesuai ketentuan perpajakan dan zakat sebesar 2,5%
- 6) Tabungan nasabah diadministrasikan dengan menggunakan buku tabungan yang disimpan oleh nasabah, sedangkan catatan bank diadministrasikan dengan komputer, yang diupdate pada setiap terjadi mutasi
- 7) Jika penarikan tabungan dikuasakan, harus dilampirkan surat kuasa bermaterai cukup⁸²

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk membuka rekening tabungan IB Ummah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengisi permohonan pembukaan rekening
- 2) Fotocopy KTP yang masih berlaku
- 3) Bagi badan hukum: KTP Pengurus, AD/Akte pendirian, NPWP,SIUP,SITU
- 4) Setoran awal minimal Rp 50.000,00,dan batas minimal saldo pada tabungan Rp 10.000,00.⁸³

⁸² Brosur PT BPRS Oloan Ummah

Berikut ini merupakan prosedur pembukaan tabungan:

- 1) Calon nasabah menuliskan nama dan alamat pada aplikasi formulir permohonan untuk menjadi nasabah
- 2) Calon nasabah menyerahkan fotocopy identitas dari KTP atau SIM
- 3) Menyerahkan setoran awal minimal sesuai yang ditentukan bank
- 4) Membuat contoh tanda tangan pada tempat yang ditentukan bank
- 5) Membuat buku tabungan dengan menuliskan nama, alamat, nomor buku tabungan, dan jumlah tabungannya
- 6) Buku tabungan diserahkan kepada pemiliknya.

Penyetoran tabungan:

- 1) Dapat dilakukan oleh siapa saja setiap hari kerja
- 2) Penyetoran dilakukan dengan slip setoran
- 3) Setiap menyetor, buku tabungan harus dibawa agar dapat dibukukan

Penarikan tabungan:

- 1) Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pemiliknya
- 2) Maksimum penarikan sebesar saldo tabungan dikurangi saldo wajib
- 3) Penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan
- 4) Jika penarikan dilakukan oleh pihak lain harus disertai surat kuasa dari pemilik tabungan
- 5) Slip penarikan harus ditandatangani pemilik serta memperlihatkan identitas diri seperti SIM atau KTP

⁸³ Wawancara dengan Meria Andelina Simamora, kep.bag Umum dan Customer Service BPRS Oloan Ummah Sidimpuan pada tgl 26-11-2014.

6) Jumlah penarikan harus dibukukan pada buku tabungan.⁸⁴

b. Deposito IB UMMAH

Deposito mudharabah adalah jenis simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diberlakukan sama dengan baru, tetapi bila pada saat akad telah dicantumkan perpanjangan otomatis, maka tidak perlu diperbaharui akanya. Deposito ini dikelola dengan prinsip mudharabah dan mempunyai beberapa pilihan jangka waktu investasi yaitu terdiri 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Deposito mudharabah Oloan Ummah Sidimpuan telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No.03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito, dan beberapa karakteristik yang dimiliki antara lain:

- 1) Nasabah bertindak sebagai shahibul mal dan bank bertindak sebagai mudharib
- 2) Selaku mudharib, bank diberi kebebasan menginvestasikan pada sektor yang dipandang bank menguntungkan
- 3) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening deposito
- 4) Bank sebagai mudharib menanggung biaya operasional pengelolaan deposito dengan menggunakan porsi keuntungan yang menjadi hak bank

⁸⁴ Melayu S.P Hasibuan, *Op-Cit*, hal 83-84

- 5) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah
- 6) Pemberian bagi hasil diberikan pada setiap tanggal sesuai tanggal awal nasabah menyerahkan depositonya. Bagi hasil ini dapat diambil tunai dimasukkan ke rekening nasabah di BPRS Oloan Ummah Sidimpuan maupun di bank lain atau diinvestasikan kembali ke dalam bentuk deposito (*rool over*)
- 7) Keuntungan yang diperoleh nasabah berfluktuasi sesuai fluktuasi keuntungan riil yang diperoleh bank pada setiap tahun
- 8) Deposito dibebani biaya materai sesuai ketentuan bea materai
- 9) Bagi hasil yang diberikan dipotong pajak penghasilan atas deposito (PPH pasal 23), sebesar 20% sesuai dengan ketentuan perpajakan dan zakat sebesar 2,5%
- 10) Nasabah diberikan bilyet deposito sebagai bukti investasinya, dan bank mengadministrasikan dengan sistem komputer.⁸⁵

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk membuka rekening deposito IB-UMMAH adalah sebagai berikut:

- 1) Mengisi permohonan pembukaan rekening
- 2) Fotocopy KTP yang masih berlaku
- 3) Bagi badan hukum: KTP Pengurus, AD/Akte pendirian, NPWP,SIUP,SITU
- 4) Setoran awal minimal Rp 5.000.000,-.⁸⁶

⁸⁵ Brosur PT BPRS Oloan Ummah

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 28 orang untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 28 responden dengan 6 pertanyaan untuk variabel produk (X_1), 6 pertanyaan untuk variabel pelayanan (X_2), 6 pertanyaan untuk variabel minat (Y), dan r tabel signif 5% dengan derajat kebebasan sehingga r tabel diperoleh 0,374 (tabel r terlampir) untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut valid.

Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlated Item- Total Correlation* pada output *SPSS Versi 21.0* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁸⁶ Wawancara dengan Meria Andelina Simamora, kep.bag Umum dan Customer Service BPRS Oloan Ummah Sidempuan pada tgl 24-11-2014.

Tabel 4.1
Uji validitas pada produk (X₁)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	14,39	24,025	,395	,936
VAR00002	14,64	16,831	,925	,869
VAR00003	14,82	17,041	,919	,870
VAR00004	14,61	16,840	,904	,873
VAR00005	14,79	16,397	,945	,866
VAR00006	14,25	23,972	,437	,932

4.2
Hasil uji validitas pada produk (X₁)

Nomor Item Pertanyaan	<i>r_{hitung}</i>	Nilai r tabel	Keterangan
1	,395	Instrument valid jika > r tabel dengan n=28 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r tabel 0,374	Valid
2	,925		Valid
3	,919		Valid
4	,904		Valid
5	,945		Valid
6	,437		Valid

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan valid karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel (0,374).

Tabel 4.3
Uji validitas pada pelayanan (X₂)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	17,54	8,332	,938	,824
VAR00002	17,50	9,000	,595	,886
VAR00003	17,71	9,915	,546	,887
VAR00004	17,32	9,930	,617	,877
VAR00005	17,57	9,587	,604	,879
VAR00006	17,54	8,332	,938	,824

Tabel 4.4
Hasil uji validitas pada pelayanan (X₂)

Nomor Item Pertanyaan	<i>r</i> _{hitung}	Nilai r tabel	Keterangan
1	,938	Instrument valid jika > r tabel dengan n=28 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r tabel 0,374	Valid
2	,595		Valid
3	,546		Valid
4	,617		Valid
5	,604		Valid
6	,938		Valid

Tabel 4.5
uji validitas pada minat pedagang (Y)
Item-Total Statistics

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan valid karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel (0,374).

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0000 1	17,64	9,571	,394	,900
VAR0000 2	17,25	7,528	,857	,826
VAR0000 3	17,32	8,078	,697	,855
VAR0000 4	17,21	8,101	,765	,844
VAR0000 5	17,18	8,078	,706	,854
VAR0000 6	17,32	8,078	,697	,855

Tabel 4.6

Hasil uji validitas pada minat pedagang (Y)

Nomor Item Pertanyaan	<i>r</i> _{hitung}	Nilai r tabel	Keterangan
1	,394	Instrument valid jika > r tabel dengan n=28 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r tabel 0,374	Valid
2	,857		Valid
3	,697		Valid
4	,765		Valid
5	,706		Valid
6	,697		Valid

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan valid karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel (0,374).

b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil uji reliabilitas pada produk (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	6

Tabel 4.8
Hasil uji reliabilitas pada pelayanan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	6

Tabel 4.9
Hasil uji reliabilitas pada minat nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	6

Dari tabel 4.7,4.8,4.9 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut valid dan reliabel untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang Sangkumpal Bonang dalam melakukan pembiayaan *murâbahah*.

C. Hasil Penelitian

1. Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 4.10
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,905	,898	1,088

a. Predictors: (Constant), Produk, Pelayanan

- a) Nilai R sebesar 0,952 Artinya korelasi antara variabel pelayanan, dan produk terhadap minat pedagang Sangkumpul Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* sangat kuat. Hal ini dapat dilihat pada nilai R yang hampir mendekati 1.
- b) R Square (R^2) Menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen . Nilai R^2 sebesar 0,905 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pelayanan, dan produk terhadap minat pedagang Sangkumpul Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* sebesar 90,5% sedangkan sisanya 9,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

2. Uji Hipotesis (Uji t/ parsial)

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,624	1,256		1,292	,208
Pelayanan	,844	,065	,892	13,066	,000
Produk	,080	,045	,123	1,795	,085

a. Dependent Variable: Minat

Dari hasil tabel Coefficients di atas dapat dilihat bahwa kesignifikanan hubungan antar variabel dengan menggunakan uji t, dengan hasil uji t_1 (produk) = 1.795 dan t_2 (pelayanan) = 13.066. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $df = n - k - 1$ ($28 - 2 - 1 = 25$) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.708$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13.066 > 1.708$ dan $1.795 > 1.708$, maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan faktor produk dan faktor pelayanan terhadap minat pedagang Sangkumpul Bonang melakukan pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

3. Uji f (simultan)

Tabel 4.12
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	283,145	2	141,573	119,698	,000 ^b
Residual	29,569	25	1,183		
Total	312,714	27			

a. Dependent Variable: Minat

c. Predictors: (Constant), Produk, Pelayanan

Untuk menguji kesignifikanan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F dengan hasil $F_{hitung} = 119.698$ Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ ($3 - 1 = 2$) dan $df_2 = n - k - 1$ ($28 - 2 - 1 = 25$) sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3.38$ dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Ketentuannya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $119.698 > 3.38$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel sehingga hipotesis diterima.

Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan faktor produk dan faktor pelayanan

terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,624	1,256		1,292	,208
¹ Pelayanan	,844	,065	,892	13,066	,000
Produk	,080	,045	,123	1,795	,085

a. Dependent Variable: Minat

Dari hasil tabel Coefficients di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* dan B. Adapun persamaan regresi linier berganda yang akan dimasukkan nilai-nilai pada hasil output adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,624 + 0,080X_1 + 0,844X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas :

- a) Konstanta sebesar 1,624 artinya jika kualitas produk (X_1), dan pelayanan (X_2) nilainya adalah 0 maka minat pedagang Sangkumpal

Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* nilainya positif yaitu 1,624.

- b) Koefisien regresi variabel produk (X_1) sebesar 0,080 artinya jika variabel produk mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* sebesar $0,080 + 1,624 = 1,704$. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara produk dengan minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah*.
- c) Koefisien regresi variabel pelayanan (X_2) sebesar 0,844 artinya jika variabel pelayanan mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* sebesar $0,844 + 1,624 = 2,468$. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pelayanan dengan minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembiayaan *murâbahah* merupakan pembiayaan yang dilakukan dengan menyebutkan harga perolehan dan *margin* yang disepakati di awal akad. Dalam PT. BPRS Oloan Ummah dominasi nasabah adalah nasabah pembiayaan *murâbahah*. Minat pedagang merupakan kecenderungan hati ataupun keinginan setiap pedagang dalam memilih apa yang ia kehendaki sebagai pemilik dana dan yang membutuhkan dana.

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh diantara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji F, dengan hasil uji $F = 119.698$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $119.698 > 3.38$, maka hipotesis diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan faktor pelayanan dan produk terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Adapun hasil uji t yang diperoleh sebesar $t_{1(\text{produk})} = 1.795$ dan $t_{2(\text{pelayanan})} = 13.066$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{1(\text{produk})} = 1.795 > t_{tabel} = 1.708$ dan $t_{2(\text{pelayanan})} = 13.066 > t_{tabel} = 1.708$.

Dari perhitungan korelasi berganda diperoleh nilai R sebesar 0,952 Artinya korelasi antara variabel pelayanan, dan produk terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* sangat kuat. Hal ini dapat dilihat pada nilai R yang hampir mendekati 1.

Nilai R Square (R^2) Menunjukkan koefisien determinasi. Nilai R^2 sebesar 0,905 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pelayanan, dan produk terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* sebesar 90,5% sedangkan sisanya 9,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor pelayanan dan produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di

PT.BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,624 + 0,080 X_1 + 0,844X_2 + e$$

Konstanta sebesar 1,624 artinya jika kualitas, dan produk (X_1), dan pelayanan (X_2) nilainya adalah 0 maka minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* nilainya positif yaitu 1,624.

Koefisien regresi variabel produk (X_1) sebesar 0,080 artinya jika variabel produk mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan, dengan asumsi variabel indevident lainnya tetap, maka minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* sebesar $0,080 + 1,624 = 1,704$. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara produk dengan minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah*.

Koefisien regresi variabel pelayann (X_2) sebesar 0,844 artinya jika variabel pelayanan mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* sebesar $0,844 + 1,624 = 2,468$. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pelayanan dengan minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini bersifat H_a atau sesuai dengan hipotesis sementara yang diajukan oleh peneliti. Artinya ada pengaruh produk dan pelayanan yang positif dan signifikan terhadap minat pedagang

Sangkumpul Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT.BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
4. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor produk dan pelayanan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang. Dibuktikan dengan hasil uji F dan uji t yang sudah dilakukan, dimana nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ yaitu $119.698 > 3.38$ dan nilai hasil uji $t_{1(\text{Produk})} = 1.795$. dan $t_{2(\text{Pelayanan})} = 13.066$. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1.795 > 1.708$ dan $13.066 > 1.708$.

Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan faktor produk dan pelayanan terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Sangat besar pengaruh pelayanan dan produk terhadap minat pedagang Sangkumpal Bonang dalam melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan. Dibuktikan dengan tingginya nilai R Yang didapatkan yaitu sebesar 0,952 yang hampir mendekati angka 1.

B. Saran

1. Bagi pihak bank agar lebih memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat pedagang Sangkumpal Bonang dalam melakukan

pembiayaan *murâbahah* dan tetap mempertahankan dan juga meningkatkan faktor pelayanan dan produk sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pedagang Sangkumpal Bonang dalam melakukan pembiayaan *murâbahah* di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

2. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan subjek yang berbeda tentunya yang terkait dengan tema skripsi ini. Sehingga dapat memperkaya khazanah kajian tentang pembiayaan *murâbahah* di jurusan Perbankan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahma Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Semarang, CV. ASY-SYIFA', 1993.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- _____, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIIT, 2003.
- Ahmad Tohaputra, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang, ASY-SYIFA', 1998.
- Andrie Soemitro, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Brosur PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan 2014
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syar'iyah*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Departemen Agama RI, *Tafsir Qur'an Perkata* Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi Di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pedagang>, Selasa, 16-06-2015. Pukul 11.55 Wib.

Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Karnaen Perwataatmadja & Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.

Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2012.

_____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

_____, *Etika Customer Service*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.

_____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

_____, *Pemasaran Bank*, Jakarta : Kencana, 2010.

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Marti Sumarni, John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis: Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan*, Yogyakarta: Liberty, 2005.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010.

Paulus Lilik Kristianto, *Psikologi Pemasaran*, Yogyakarta: CAPS, 2011.

Profil PT BPRS Oloan Ummah Sidimpuan

- Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fiqih Pada Perbankan Syariah Di Indonesia: Sejarah, Konsef dan Perkembangannya*, Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2010.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Mutiara, 1978.
- Stephen P. Robbins dan Timothy, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Salemba Empat, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta, 2011.
- Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah: Studi Teori Akad dalam Fikih Muamalat*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Triandaru Sigit dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Jakarta : Salemba Empat, 2008.
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financel Management*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait: BMUI dan Takaful di Indonesia*, Jakarta Utara: PT. RajaGrafindo Persada, 1996.

Wawancara dengan Meria Andelina Simamora, kep.bag Umum dan Customer Service BPRS Oloan Ummah Sidimpuan pada tgl 26-11-2014.

Wawancara dengan Meria Andelina Simamora, kep.bag Umum dan Customer Service BPRS Oloan Ummah Sidempuan pada tgl 24-11-2014.

Wirduyaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : Sri Rahayu
Nim : 11 220 0036
Tempat/TanggalLahir : Padangsidimpuan, 15 November 1992
Alamat : Jl. Kasantaroji Ujung Padang
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Telepon : 085261446697
- II. Nama Orang Tua
Ayah : Sukirman
Ibu : Suratni
Alamat : Jl. Kasantaroji Ujung Padang
Pekerjaan : Wiraswasta
- III. Pendidikan
- a. SD Negeri 200220 Padangsidimpuan Tahun 1999 - 2005
 - b. SMP Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun 2005 - 2008
 - c. SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun 2008 - 2011
 - d. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidmpuan Tahun 2011 - 2015

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET

Nama :

Alamat :

Umur :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah secara seksama setiap soal yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda *checklist* (\surd) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju
3. Tidak ada pengaruh angket ini terhadap pribadi ibu/bapak, mohon agar menjawabnya dengan sebenarnya.
4. Setelah diisi, angket ini mohon dikembalikan kepada kami.
5. Atas bantuan ibu/bapak dalam pengisian dan pengembalian angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Tanggapan responden tentang variabel Produk (X_1)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Produk <i>murabahah</i> PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan akad-akadnya dijelaskan secara pasti dan jelas sehingga mendorong saya untuk memilih produk tersebut					
2.	Produk <i>murabahah</i> PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan tidak mengandung unsur riba					
3.	Produk-produk PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan sudah sesuai dengan prinsip syari'ah					
4.	Pembiayaan <i>murabahah</i> PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan telah melakukan aktivitas sesuai syari'ah					
5.	Dengan memilih produk <i>murabahah</i> PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan berarti telah melakukan pembiayaan yang halal					
6.	Keuntungan <i>murabahah</i> dibagi secara jelas dan menurut sistem <i>margin</i>					

Tanggapan responden tentang Variabel Pelayanan (X_2)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Kesopanan karyawan PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan mendorong saya untuk memilih pembiayaan <i>murabahah</i>					
2.	PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan memberikan saya informasi produk yang jelas dan mudah dimengerti					
3.	Karyawan PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan mengerti kebutuhan nasabahnya					
4.	Karyawan PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan cepat tanggap dalam melayani nasabah					
5.	Tersedia karyawan yang baik dan bertanggung jawab					
6.	Informasi tentang produk PT BPRS oloan Ummah Sidempuan masih terbatas					

Tanggapan responden mengenai variabel minat (Pedagang Sangkumpul Bonang)
(Y)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembiayaan <i>murabahah</i> memberikan kemudahan bagi nasabah dalam meningkatkan usahanya					
2.	Produk yang ditawarkan oleh PT BPRS Oloan Ummah tidak menggunakan sistem bunga.					
3.	Nasabah ingin prosedur pembiayaan <i>murabahah</i> mudah dan jelas					
4.	Nasabah mendapatkan informasi ataupun penjelasan mengenai pembiayaan <i>murabahah</i> dari pegawai bank					
5.	Nasabah melihat lokasi dekat dengan tempat tinggal ataupun tempat usaha nasabah					
6.	Produk <i>murabahah</i> PT BPRS Oloan Ummah sudah sesuai dengan syariah Islam					

Lampiran 2

Tabulasi Angket Produk (X₁)

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	3	3	3	3	3	4	19
2	4	5	5	5	5	4	28
3	3	4	4	4	4	3	22
4	1	2	2	2	2	1	10
5	4	3	3	4	3	4	21
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	1	1	1	1	3	10
8	2	3	3	3	3	3	17
9	3	4	3	3	3	4	20
10	3	1	1	2	1	3	11
11	3	2	2	3	2	3	15
12	4	5	5	5	5	4	28
13	4	2	2	2	2	3	15
14	3	4	3	4	4	4	22
15	3	2	2	2	2	4	15
16	3	5	5	5	5	3	26
17	4	3	3	3	3	3	19
18	4	2	2	2	2	3	15
19	3	2	2	2	2	4	15

20	3	3	2	4	2	3	17
21	4	4	3	4	4	3	22
22	3	2	2	2	2	3	14
23	2	2	1	1	1	3	10
24	3	2	2	2	2	3	14
25	3	4	4	4	4	4	23
26	3	1	1	1	1	3	10
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	2	2	3	16
N=28	87	80	75	81	76	91	490

Lampiran 3

Tabulasi Angket Pelayanan (X₂)

No	1	2	3	4	5	6	jumlah
1	4	2	4	4	3	4	21
2	4	4	4	5	3	4	24
3	3	3	3	4	3	3	19
4	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	3	3	3	3	18
7	4	4	4	4	2	4	22
8	4	3	4	4	4	4	23
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	3	3	4	3	19
11	4	4	2	4	4	4	22
12	5	5	4	5	5	5	29
13	2	2	2	4	4	2	16
14	3	5	3	3	3	3	20
15	3	3	3	3	3	3	18
16	3	3	3	3	3	3	18
17	5	5	3	5	5	5	28
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	5	3	3	3	3	20
20	4	4	5	4	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	3	3	3	3	18
23	2	2	2	4	2	2	14
24	3	3	3	3	3	3	18
25	4	4	3	4	4	4	23
26	4	4	4	4	4	4	24
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	3	3	3	18

N=28	98	99	93	104	97	98	589
------	----	----	----	-----	----	----	-----

Lampiran 4

Tabulasi Angket minat (pedagang Sangkumpal Bonang) (Y)

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	3	4	3	4	4	3	21
2	4	4	3	4	4	3	22
3	3	3	3	4	3	3	19
4	2	3	3	3	3	3	17
5	3	4	4	4	4	4	23
6	4	3	3	3	3	3	19
7	3	4	2	4	4	2	19
8	3	4	4	4	4	4	23
9	3	4	4	4	4	4	23
10	2	3	4	3	3	4	19
11	3	4	4	4	4	4	23
12	4	5	5	4	5	5	28
13	2	2	4	2	2	4	16
14	3	3	3	3	5	3	20
15	3	4	3	3	3	3	19
16	4	3	3	4	3	3	20
17	3	5	5	5	5	5	28
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	4	4	4	4	4	23
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	3	3	3	3	18
23	2	2	2	2	3	2	13
24	4	3	3	4	3	3	20
25	4	4	4	4	4	4	24
26	3	4	4	4	4	4	23
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	3	3	3	18
N=28	88	99	97	100	101	97	582

Lampiran 5

TABEL
TABEL NILAI-NILAI r tabel

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 6

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

□ untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
□ untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : In.19/G4.a//PP.00.9/252/2015
ampiran : -
perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing

Padangsidempuan, 22 April 2015

Kepada Yth.
Bapak/Ibu :
1. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : SRI RAHAYU
NIM : 11 220 0036
Sem/Thn.Akademik : VII / 2014-2015
Alamat : Jl. Kasantaroji No. 45 Ujung Padang
Judul Pertama : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Melakukan Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan**

Judul Perbaikan : **Pengaruh Pelayanan dan Produk Terhadap Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Melakukan Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui :

Dekan

Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

SURAT KETERANGAN
Nomor: In.19/G.1/PP.00.9/639/2015

Berdasarkan saran dari dewan penguji munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : SRI RAHAYU
NIM : 11 220 0036
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

NO	JUDUL SKRIPSI	
	LAMA	PENGGANTI
1	PENGARUH PELAYANAN DAN PRODUK TERHADAP MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL BONANG MELAKUKAN PEMBIAYAAN MURÂBAHAH DI PT. BPRS OLOAN UMMAH SIDEMPUAN	PENGARUH PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL BONANG MELAKUKAN PEMBIAYAAN MURÂBAHAH DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH OLOAN UMMAH SIDEMPUAN

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 18 September 2015

Pelaksana Harian Dekan,



[Signature]
Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : In.19/G/TL.00/ 357 /2015
amp. : -
al : Mohon Izin Riset

Padangsidempuan, 27 April 2015

Kepada
Yth, Pimpinan PT. BPRS
Oloan Ummah Sidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Sri Rahayu
NIM : 11 220 0036
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adalah benar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Pelayanan dan Produk Terhadap Minat Pedagang Sangkumpal Bonang Melakukan Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Fatahuddin Aziz Siregar

Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag }
NIP.19731128 200112 1 001 }

SURAT KETERANGAN

Nomor : 109/OS/VII/2015

yang bertanda tangan di bawah ini bertindak atas nama PT.BPRS Oloan Ummah Sidempuan
alamat : Komplek Ruko ATC Blok B No.5 Padangsidempuan

yang ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Rahayu
NIM : 11 220 0036
Tempat Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
Instansi : Perbankan Syariah

yang telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pelayanan dan Produk Terhadap Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Melakukan Pembiayaan Murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Oloan Ummah Sidempuan”** terhitung sejak 05 Mei 2015 s.d Juni 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 13 Juli 2015


H.Amru Effendy Harahap
Plt.Direksi